

ABSTRAK

Muhamad Mustaqhfiri, NIM 1620410031. Analisis Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat dalam Upaya Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Telaah LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus).

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berkaitan dengan peningkatan profesionalisme lembaga amil zakat. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan dari sisi manajemen lembaga amil zakat yang dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan prinsip *good corporate governance*. Maka dari itu peneliti terdorong untuk mendalami tentang bagaimana LAZNAS BMH Kudus mengupayakan manajemen kelembagaannya dapat mewujudkan *good corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di LAZNAS BMH Kudus. Subjek penelitian ini adalah pengurus harian LAZNAS BMH Kudus.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, dalam upaya mewujudkan *good corporate governance* di LAZNAS BMH Kudus, para pengurus LAZNAS BMH Kudus mengimplementasikan prinsip *good corporate governance* yang dipraktikkan dalam bentuk: prinsip transparansi menyampaikan informasi mengenai sistem pengelolaan zakat kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Prinsip akuntabilitas menekankan bahwa suatu kepastian pengelolaan dana zakat melalui sistem pelaporan zakat harus dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip responsibilitas menekankan bahwa tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* berdasarkan manajemen untuk berlangsungnya kejelasan fungsi struktur. Prinsip *fairness* menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan zakat maupun pihak yang berkepentingan harus diperlakukan adil. Prinsip independensi menekankan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun dalam pengelolaan dana zakat. *Kedua*, dampak yang ditimbulkan dari penerapan GCG yaitu meningkatkan kualitas lembaga amil zakat dan kepercayaan muzaki, menutup kecurigaan dan menghadirkan rasa nyaman terhadap para *stakeholder*, meningkatkan minat para calon muzaki untuk berzakat di LAZ. *Ketiga*, faktor pendukungnya yaitu adanya komitmen pengurus LAZNAS BMH Kudus dalam menerapkan *good corporate governance*, terdapat peraturan dan kebijakan yang mengacu pada praktik *good corporate governance*. Adapun faktor penghambatnya yaitu rendahnya tingkat pemahaman dan kemampuan amil dalam mempersepsikan *good corporate governance*.

Keywords : Manajemen, *Good Corporate Governance*, Lembaga Amil Zakat